

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sepak bola menjadi salah satu olahraga paling populer dan populer di dalam dan luar negeri. Sepak bola juga dapat dimainkan oleh orang-orang dari segala usia dan kelas social.

Sepak bola masih menjadi cabang olahraga yang berkembang dan dinamis di banyak negara, seperti yang dibuktikan oleh beberapa acara besar yang diadakan setiap tahun. Sepak bola modern berubah seiring waktu. Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan olahraga ini, termasuk faktor sosial, ekonomi, politik, dan hiburan.

Perkembangan sepakbola di Indonesia terus berlanjut. Asosiasi Sepak Bola Indonesia (PSSI), yang didirikan pada tahun 1930 di Yogyakarta, Indonesia, terus berjuang untuk kelangsungan hidupnya di dunia sepak bola. Sejumlah kompetisi diselenggarakan agar sepakbola Indonesia mendapatkan pengakuan internasional. Meskipun sepak bola sangat populer di wilayah ASEAN, khususnya di tingkat Asia dan global, kinerja tim nasional Indonesia telah mengecewakan. Hal ini dapat diamati dalam kinerja sepak bola Indonesia, yang masih tertinggal dan belum berada di posisi terbaiknya. Sukses dalam mencapai pencapaian maksimum tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan pemain muda dari usia dini.

Salah satu penyebab utama penurunan kinerja sepak bola nasional adalah proses yang tidak efektif dalam membangun dan mengembangkan sumber daya manusia di dunia sepakbola nasional. Pengembangan dan pengembangan pemain muda terhalang oleh kurangnya sumber daya dan fasilitas pelatihan. Efek berikutnya adalah penurunan regenerasi pemain karena pemain muda tidak memiliki persiapan, keterampilan, dan pengalaman untuk menggantikan pemain senior yang kinerja mereka memburuk.

Pada kenyataannya, Indonesia masih kekurangan sumber daya dan infrastruktur yang diperlukan untuk pembangunan dan pelatihan yang memadai

## **Perancangan Akademi Sepak Bola Internasional Liverpool di Soreang** Laporan Tugas Akhir

yang memenuhi standar internasional. Proses konstruksi sepak bola yang kompetitif, secara teoritis, tidak dapat terjadi tanpa dukungan fasilitas dan metode pembangunan terintegrasi yang representatif.

Di Indonesia, tidak ada fasilitas pelatihan sepak bola untuk pengajaran teoritis dan praktis. Sampai saat ini, pengembangan pemain sepak bola telah terbatas pada pembelajaran praktis daripada studi terpadu. Latihan sepak bola yang ada, seperti Ragunan Training, Sawangan Training, Salatiga Training, dan sebagainya, belum menyentuh bidang pembelajaran teoritis. (yang dapat mengambil bentuk studi sastra, pembicaraan, seminar, penelitian dan pengembangan, dan sebagainya). Pusat penelitian ini diperlukan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pembentukan dan pengembangan sepak bola nasional. Sudah ada banyak tempat seperti ini di Eropa, yang merupakan pusat pertumbuhan sepak bola dunia, sebagai cara menghasilkan benih pemain, seperti sekolah sepak bola Liverpool FC (The Academy), Ajax (Die Toekoms), Barcelona FC (La Masia), dan sebagainya.

Perancangan Akademi ini berlandaskan atas isu-isu yang berkaitan dengan olahraga sepak bola di Indonesia. Isu-isu tersebut meliputi:

1. Kompetisi
2. Fasilitas
3. Aktivitas

Ketiga isu tersebut saling berkaitan, dimana yang pertama kompetisi di Indonesia lebih sering dihelat dalam tingkat domestik dan jarang sekali kompetisi internasional digelar dikarenakan kurangnya fasilitas-fasilitas dan sarana-pendukung yang memadai. Oleh karena itu, untuk menggelar kompetisi yang tinggi, perlu adanya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tersebut.

Selanjutnya yaitu aktivitas, dengan memanfaatkannya pasca pandemi, kegiatan olahraga menjadi salah satu kegiatan yang banyak diminati oleh masyarakat dari setiap kalangan, dan usia di Indonesia. Perancangan sarana ini dimanfaatkan untuk memfasilitasi dan mengenalkan olahraga sepak bola melalui fasilitas dan sarana yang terdapat didalamnya.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1 Maksud**

Maksud dari pembangunan Akademi Sepak Bola Internasional Liverpool ini adalah untuk memfasilitasi sarana dan prasarana akademi sepak bola yang berstandar internasional dan meningkatkan potensi, aktivitas dan prestasi sekolah sepak bola di Indonesia dari domestik ke kancah internasional.

### **1.2.2 Tujuan**

Tujuan dari perancangan ini yaitu:

1. Meningkatkan aktivitas dan kompetisi olahraga sepak bola di Kabupaten Bandung
2. Mewadahi dan memfasilitasi atlet sepak bola Indonesia
3. Membenahi kualitas sarana dan prasarana lokal
4. Menghasilkan rancangan tata massa dan tata ruang yang dapat memaksimalkan fungsi-fungsi Akademi Sepak Bola Internasional.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari perancangan meliputi:

1. Kompetisi di Indonesia untuk tingkat anak hingga remaja masih dalam kompetisi domestik dan jarang kompetisi internasional yang diselenggarakan karena fasilitas, sarana dan prasarana kurang memadai
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai serta berstandar untuk melakukan kegiatan sepak bola di Indonesia. Hal tersebut bisa menyebabkan rawannya cedera dan kurangnya kompetisi yang dapat digelar dalam sarana tersebut.

## **1.4 Pendekatan**

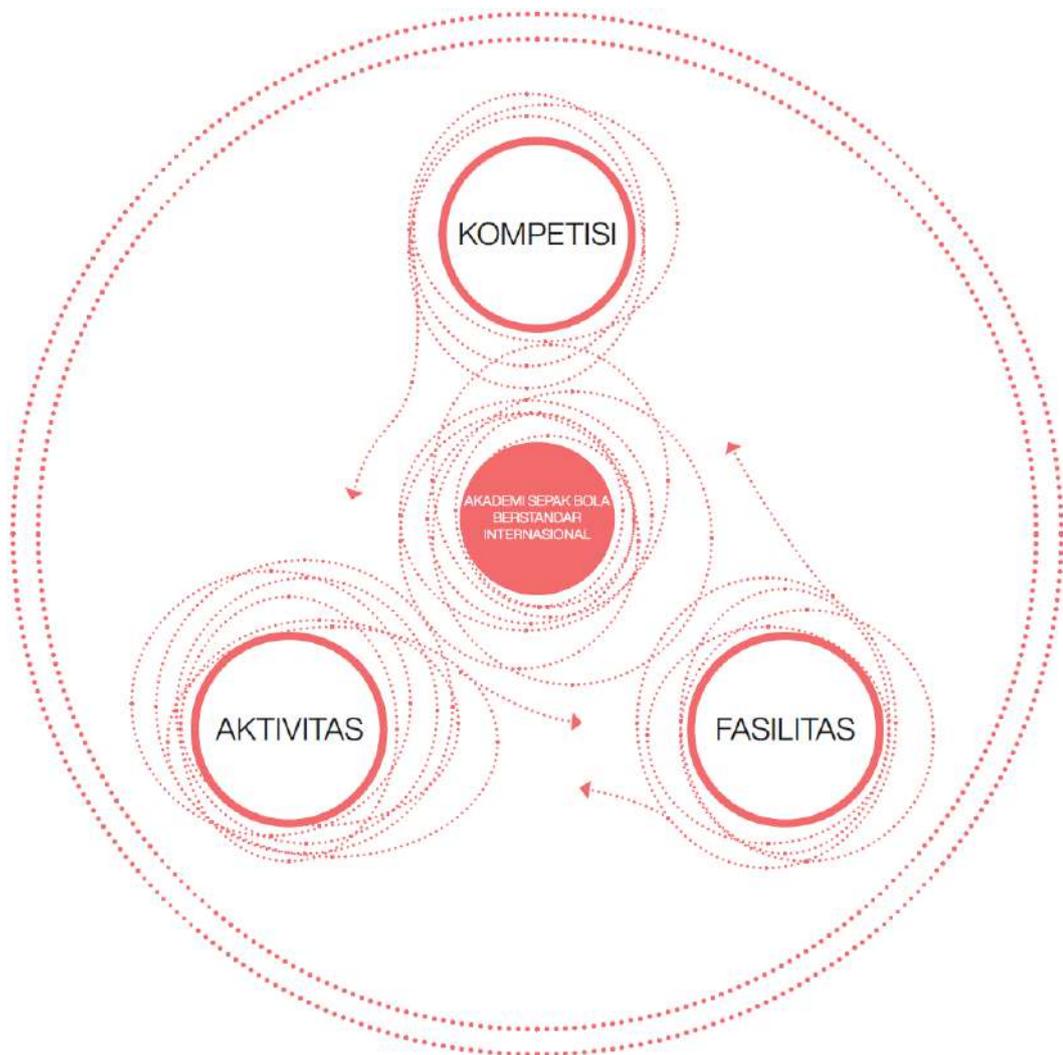
1. studi literatur mengenai perancangan Akademi Sepak Bola,
2. Studi literatur mengenai regulasi-regulasi fasilitas dan sarana yang berstandar lokal dan internasional,
3. Studi preseden terhadap bangunan dan tema sejenis,
4. Studi lapangan terhadap lokasi tapak terpilih untuk pembangunan Akademi Sepak Bola Internasional,

5. Menerapkan standar dan peraturan yang bersangkutan dengan perancangan bangunan.

### **1.5 Lingkup dan Batasan**

Lingkup pembahasan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan akademi sepak bola yang berfungsi sebagai wadah kegiatan olahraga di Indonesia khususnya di Kabupaten Bandung.

### **1.6 Kerangka Berpikir**



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

## **1.7 Sistematika Laporan**

Berikut merupakan sistematika dan penjabaran pengerjaan dari Laporan Tugas Akhir.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I ini berisi tentang penjelasan gambaran umum yang terdiri dari latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir, serta sistematika dari Laporan Studio Tugas Akhir.

### **BAB II DESKRIPSI PROYEK**

Pada BAB II ini berisi tentang pembahasan mengenai deksripsi proyek secara umum, program kegiatan, program kebutuhan ruang, dan studi banding proyek sejenis.

### **BAB III ELABORASI TEMA**

Pada BAB III ini berisi tentang penjelasan mengenai pengertian, interpretasin tema, dan studi banding tema sejenis.

### **BAB IV ANALISIS**

Pada BAB IV ini merupakan pembahasan mengenai hasil merancang yang meliputi:

- Analisa fungsional, seperti organisasi ruang, program ruang, persyaratan teknis.
- Analisa kondisi lingkungan, seperti lokasi, kondisi dan potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, karakter lingkungan, pemandangan orientasi, lalu lintas, dan sirkulasi.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Pada BAB V ini berisi mengenai Analisa dan pembuatan konsep yang didasari atas hasil analisis yang didalamnya terdapat penyelesaian terhadap permasalahan yang terkait.

### **BAB VI HASIL PERANCANGAN**

Pada BAB VI ini berisi gambar-gambar hasil rancangan uang terdiri dari peta situasi gambar-gambar perancangan, dan foto pendukung lainnya.